

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terminal peti kemas memiliki peran penting dalam dunia perdagangan dan bisnis nasional maupun internasional. Pengiriman barang yang dilakukan melalui jalur laut menjadi prioritas pertama dalam pengiriman barang antar pulau di Indonesia dan antar negara, terutama untuk barang-barang yang tergolong berat, besar, riskan, dan berjumlah banyak. Persyaratan penting dalam jaringan transportasi maka infrastruktur yang memadai termasuk tersedianya pelabuhan yang efisien untuk memfasilitasi adanya kegiatan yang berlangsung dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan wilayah. Penataan fasilitas pelabuhan merupakan pekerjaan yang kompleks dan perlu mempertemukan kepentingan berbagai sektor. Pelabuhan Gorontalo juga akan mengalami peningkatan serta perkembangan dimana kegiatan sejak kedatangan kapal, bongkar muat peti kemas, dan hubungan pelabuhan dengan pelabuhan lain/regionalnya ataupun ke luar negeri. Moda transportasi laut sangat erat kaitannya dengan pelabuhan sesuai Undang-Undang & Peraturan Pemerintah RI No. 61 Tahun 2009 tentang kepelabuhanan.

Pelabuhan secara umum terbagi atas dua, yaitu pelabuhan penyeberangan yang berfungsi sebagai transportasi air dan pelabuhan barang yang berfungsi sebagai tempat pengiriman barang jalur air dan tempat bongkar muatan. Pelabuhan Gorontalo (Pelindo IV) saat ini mengoperasikan terminal yang melayani bongkar muat peti kemas domestik dan beberapa bahan lainnya. Peningkatan pertumbuhan ekonomi Gorontalo menyebabkan arus barang dengan peti kemas yang dikirim melalui jalur laut terus mengalami pertumbuhan. Peningkatan arus tersebut dipicu oleh kian diminatinya sarana pengiriman barang dengan peti kemas oleh kalangan pelaku usaha. Karena adanya peningkatan volume peti kemas, maka harus ada evaluasi mengenai kapasitas terminal peti

kemas, agar tidak terjadi kepadatan arus kapal dan peti kemas yang dapat berdampak pada menurunnya perekonomian wilayah Gorontalo.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kapasitas dari terminal peti kemas berdasarkan pergerakan arus barang dan peti kemas, sistem penanganan barang, serta tingkat pemanfaatan lapangan penumpukan di Terminal Peti Kemas Pelabuhan Gorontalo. Diharapkan juga dapat memberikan gambaran apakah kapasitas terminal peti kemas akan mampu menampung jumlah pergerakan barang di tahun-tahun ke depan, maka dari itu diajukan tugas akhir dengan judul **“Analisis Kapasitas Terminal Peti Kemas Pelabuhan Gorontalo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan ini adalah:

1. Berapakah tingkat pemakaian dermaga peti kemas/*Berth Occupancy Ratio* (BOR) 5 tahun terakhir?
2. Berapakah kapasitas luas lapangan penumpukan peti kemas 5 tahun terakhir?
3. Berapakah tingkat pemakaian dermaga peti kemas/*Berth Occupancy Ratio* (BOR) dan kapasitas luas lapangan penumpukan peti kemas untuk prediksi 15 tahun ke depan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat pemakaian dermaga peti kemas/*Berth Occupancy Ratio* (BOR) 5 tahun terakhir.
2. Menganalisis kapasitas luas lapangan penumpukan peti kemas 5 tahun terakhir.
3. Menganalisis tingkat pemakaian dermaga peti kemas/*Berth Occupancy Ratio* (BOR) dan kapasitas luas lapangan penumpukan peti kemas untuk prediksi 15 tahun ke depan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penulisan ini, yaitu:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada Terminal Peti Kemas Pelabuhan Gorontalo.
2. Data yang digunakan adalah data 5 tahun terakhir yang diperoleh dari PT. Pelabuhan Indonesia IV Persero cabang Gorontalo.
3. Penelitian ini hanya terfokus pada kapasitas lapangan penumpukan peti kemas.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat akademis, yaitu dapat memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya tentang kapasitas terminal peti kemas Pelabuhan Gorontalo.
2. Manfaat praktis, yaitu dapat memberikan tambahan informasi tentang gambaran bagaimana kapasitas terminal peti kemas Pelabuhan Gorontalo.